

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Surya 14 September 2017

Tim Roket Fisika UM Juara III Komurindo Kombatan

MALANG – Untuk kedua kalinya, tim roket Fisika Universitas Negeri Malang kembali menorehkan prestasi dalam ajang bergengsi Kompetisi Muatan Roket dan Roket Indonesia-Kompetisi Muatan Balon Atmosfer (Komurindo Kombatan). Tahun ini, delegasi UM berhasil meraih juara III untuk divisi sistem wahana kendali. Sementara tahun lalu, UM bergema dalam juara desain roket terbaik.

"Kami membuat roket kendali yang telah diprogram dengan sistem melalui berbagai parameter. Tidak dijelaskan oleh juri poin apakah yang membuat tim kami menang, namun di roket ini kami siapkan dengan performa dan kestabilan yang baik," ujar pembina delegasi UM, Samsul Hidayat, S.Si., M.T.

kemudian ditambah, sistem kendali juga diperindah. Total kami sudah ikut selama tiga kali, dan meskipun yang pertama belum mendapatkan juara, namun bekal dari kegagalan-kegagalan yang telah kita lalui tersebut menjadikan kita selalu belajar dan berinovasi untuk menjadi yang terbaik," papar dosen Fisika FMIPA UM ini.

Berbagai persiapan dilakukan untuk hasil yang maksimal. Dimulai dari desain roket yang kuat dan tahan banting, menyiapkan mesin roket yang dapat melesat mengenai sasaran, latihan berkali-kali dan kerja 24 jam tanpa henti telah mereka jalani.

Selain juara, ada kebanggaan lain yang terselip untuk anggota delegasi yakni talitas dalam bekerja. Samsul

Komurindo Kombatan adalah ajang lomba tahunan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Tahun ini kompetisi tersebut dilaksanakan di Lapangan Pameungpeuk, Garut pada 22- 25 Agustus 2017. Roket yang berjudul Singhasari USRC ini digawangi oleh Sihabudril Muttaqin, Moh. Sakroni Hidayat, Bagas Haqi A. di divisi wahana sistem kendali dan Nizar Rahmanda Hardiyanto, Thathif Suprayogi, Qonita Ayu W di divisi muatan roket.

Dengan membawa gelar desain terbaik dalam ajang tahun lalu, Samsul mengatakan banyak mendapat ilmu untuk diterapkan dalam roket di tahun ini. "Powersnya yang kurang

menerangkan, anggota tim sanggup mengerjakan berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan mesin, las, hingga pemrograman.

"Mereka bekerja hampir tidak kenal waktu dan tidak hanya untuk sekedar menang. Dalam kondisi apapun mereka tetap tahan banting dan selalu mengedepankan ibadah sholat," jelasnya.

Dia berharap, ke depan mahasiswanya selalu terpedan dalam penguasaan IPTEK dan sanggup bekerja dalam berbagai kondisi. "Bila sudah mengikuti kompetisi, tentu harapan kami adalah menang. Namun di atas itu yang terpenting yakni karakter sebagai bangsa yang kerja keras," tutupnya. (ras/advivan)



Kami membuat roket kendali yang telah diprogram dengan sistem melalui berbagai parameter. Tidak dijelaskan oleh juri poin apakah yang membuat tim kami menang, namun di roket ini kami siapkan dengan performa dan kestabilan yang baik"

Samsul Hidayat, S.Si., M.T.

Pembina Delegasi UM



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)